



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SEJARAH PANJANG JIMAT DI KERATON KANOMAN DAN PERKEMBANGANNYA DARI ZAMAN DAHULU HINGGA SEKARANG

SKRIPSI



LINA SETIAWATI
NIM: 58110014

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAKWAH USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1433 H / 2012 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

Skripsi, 2012

Lina Setiawati

Sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman dan Perkembangannya dari Zaman Dahulu Hingga Sekarang.

Skripsi ini membahas tentang awal mula Sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman dan Perkembangannya dari zaman dahulu masa Syarif Hidayatullah hingga sekarang. Penelitian ini tidak hanya membahas tentang sejarah Panjang Jimat saja, namun juga Sejarah berdirinya Keraton Kanoman. Pengambilan topik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kajian sejarah lokal apalagi tentang Panjang Jimat yang dirasa kurang, yang akan mengungkapkan perkembangan Panjang Jimat dari zaman dahulu hingga sekarang, dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar.

Kerangka pemikiran yang akan dibahas tentang berbagai ritual yang dilaksanakan di Keraton Kanoman pada Acara Maulud Nabi yang puncaknya disebut Panjang Jimat. Metode yang dipakai adalah studi pustaka, studi foto, dan sejarah lisan. Konsep yang digunakan adalah Keraton sebagai pengembangan kebudayaan dan keagamaan.

Permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman serta perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang, seperti bagaimana sejarah Keraton Kanoman itu sendiri, ritual dalam prosesi panjang jimat, dan manfaat dari perkembangan panjang jimat.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perubahan dan perkembangan panjang jimat di Keraton Kanoman nampak dari bentuk luarnya yaitu adanya pasar malam untuk mendukung pariwisata. Sedangkan untuk perubahan dalam prosesi panjang jimat terlihat perkembangannya dari masa ke-masa. Esensinya di Keraton Kanoman tidak merubah dalam tradisi maulud Nabi Muhammad SAW, yaitu harus dalam keadaan suci.

Kata Kunci : Keraton, Maulud, Panjang Jimat, dan perkembangan.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, hidayah, dan inayah-nya kepada setiap hambanya yang benar-benar bertaqwa kehadiratnya. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya yang selalu setia menganut akan syariat dan ajarannya.

Sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman dan Perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang”.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis banyak mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum Muchtar Hs. MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Adib, M.Ag, selaku Dekan Fakultas ADDIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Dedeh Nur Hamidah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Zaenal Masduqi, M.Ag, M.A, selaku Sekertaris Sejarah Peradaban Islam (SPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Didin Nurul Rosidin, MA.Ph.D selaku pembimbing I, yang sudah membantu memberikan ide-ide cemerlang dan menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Zaenal Masduqi, M.Ag, M.A selaku Pembimbing II ,yang sudah menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Segenap Keluarga Besar Keraton Kanoman, yang telah dengan terbuka menerima Penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan informasi.
7. Bapak Mustaqim Asteja, Ketua Komunitas Pusaka Cirebon “Kendi Pertula”, Yang sudah banyak membantu meminjamkan buku-buku dan bersedia memberikan informasi.
8. Kedua orang tua, dan Mertua yang sudah memberikan doa , perhatian, dan kasih sayang kepada Penulis.
9. Suami tercinta Agus Wahgimin, dan buah hati kami Naurah hasna Alfhatunisa, yang selalu memberikan semangat dan cinta kasih.
10. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Sejarah Peradaban Islam, maupun sahabat-sahabat yang selalu mengingatkan untuk tetap semangat.

Akhirnya Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan Khasanah Ilmu Pengetahuan maupun bagi orang yang membutuhkannya.

Cirebon, 23 Juli 2012

Lina Setiawati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAKSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN OTENTISITAS..... | v |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR ISTILAH..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR PETA..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah..... | 3 |
| C. Tujuan penelitian..... | 3 |
| D. Tinjauan pustaka..... | 3 |
| E. Kerangka pemikiran..... | 5 |
| F. Metode penelitian..... | 9 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

| | |
|-------------------------------|----|
| G. Sistematika penulisan..... | 11 |
|-------------------------------|----|

BAB II. SEJARAH BERDIRINYA KERATON KANOMAN

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Singkat Berdirinya Keraton Kanoman..... | 13 |
| B. Bangunan-bangunan dan Benda Peninggalan di Keraton Kanoman... | 18 |
| C. Silsilah Kesultanan Kanoman..... | 33 |
| D. Agenda Upacara Adat dan Tradisi Kesultanan Kanoman..... | 38 |

BAB III. SEJARAH PANJANG JIMAT DI KERATON KANOMAN

| | |
|---|----|
| A. Pengertian Panjang Jimat..... | 41 |
| B. Sejarah awal mula Panjang Jimat di Keraton Kanoman..... | 43 |
| C. Ritual-ritual dari Pra panjang Jimat hingga pasca Panjang Jimat..... | 46 |

BAB IV. PERKEMBANGAN PANJANG JIMAT DI KERATON KANOMAN DARI ZAMAN DAHULU HINGGA SEKARANG

| | |
|---|----|
| A. Pelaksanaan Maulud Pada masa Syarif Hidayatullah..... | 55 |
| B. Perkembangan Panjang Jimat pada masa P.Karim atau Panembahan Girilaya (1649-1667 M)..... | 56 |
| C. Perkembangan Panjang Jimat pada masa Sultan Badriddin, Sultan Kanoman I (1677-1703 M)..... | 56 |
| D. Perkembangan Panjang Jimat pada masa Sultan Nurbuwat, Sultan Kanoman IX (1934-1935 M)..... | 57 |
| E. Perkembangan Panjang Jimat pada masa Sultan Nurus, Sultan Kanoman X (1935-1989 M)..... | 57 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

| | |
|---|-----------|
| F. Perkembangan Panjang Jimat pada masa Sultan Raja Muhammad Djalaludin, Sultan Kanoman XI (1989-2003 M) hingga sekarang..... | 59 |
| G. Manfaat dari perubahan dan perkembangan panjang jimat terhadap kehidupan ekonomi masyarakat sekitar..... | 61 |
| BAB V. KESIMPULAN..... | 64 |
| Daftar Pustaka..... | 64 |
| Daftar lampiran..... | 70 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISTILAH

| | |
|---------------------------|--|
| Babad | : Cerita atau hikayat. |
| Bangsai | : Bangunan yang berbentuk panjang. |
| Caruban | : Campuran. |
| Kahot | : Sakti |
| Maulud | : Acara tahunan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW, dengan membaca sejarah singkatnya. |
| Panjang Jimat | : Prosesi iring-iringan benda-benda pusaka |
| Panetep Panata Gama Rasul | : Sebagai Sultan untuk menyiarkan agama Rasul |
| 1 dozain | : 1 lusin. |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

| Tabel | Nama | Halaman |
|-------|--|---------|
| 2.1 | Agenda upacara peristiwa Kebudayaan dan Keagamaan Kesultanan Kanoman Cirebon | 38 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PETA

| Peta | Nama | Halaman |
|------|---------------------------------------|---------|
| 1 | Peta Cirebon | 71 |
| 2 | Peta Kompleks Keraton Kanoman Cirebon | 72 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Nama | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1 | Foto-Foto Bangunan Keraton Kanoman | 73 |
| 2 | Foto-foto benda di Musium | 78 |
| 3 | Foto-foto acara Panjang Jimat | 85 |
| 4 | Foto-foto wawancara dengan Nara Sumber | 92 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam yang tersiar dan tersebar ditanah Jawa hingga belahan Nusantara sampai saat ini, tidak terlepas dari syiar para wali. Di Cirebon sendiri, lebih khusus di Keraton Kanoman, tidak dapat dipungkiri peranan jasa Sinuhun Syekh Sunan Gunungjati. Penyebaran agama Islam oleh para wali tidak dapat dilepaskan dari pendekatan metode kultural yang menjadi sentral dan berlangsung pada masyarakat setempat. Satu metode persuasif untuk meminimalisir konflik yang mungkin terjadi antar masyarakat, karena adanya agama serta paham yang dianut lebih dulu oleh masyarakat pada masa itu, sehingga pendekatan persuasif melalui budaya, seni dan tradisi hampir mewarnai bentuk dan simbol dalam sistem syiar didalamnya. Hal inilah yang menjadi salah satu bingkai pemikiran para *waliyullah* dalam konteks penyebaran Islam, tanpa mengurangi esensi maupun substansi Islam. Dalam perjalanannya, baik budaya, maupun tradisi (dalam hal ini Keraton Kanoman) mengemas kembali unsur-unsur religiusitas Islam ke dalam prosesi ritual yang lebih dikenal Panjang Jimat.¹

¹Sultan Raja Moch. Emiruddin (Sultan Kanoman ke-XII) *Prosesi Panjang Jimat Keraton Kanoman Cirebon* (Cirebon; Kesultanan Kanoman)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Harja, bahwa yang menjadi latar belakang adanya panjang jimat adalah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan warisan dari Kalifah Sholahuddin Al Ayubi, setelah wafatnya Nabi Muhammad. Sholahuddin selalu merayakan maulud dengan berbagai upacara yang berlangsung marak. Tujuannya agar umat muslim selalu ingat dan meneladani Muhammad. Demikian juga di Cirebon, mengadopsi perayaan itu dan disesuaikan dengan adat dan istiadat setempat. Dan sampai sekarang dikenallah apa yang disebut upacara Panjang Jimat. Dalam kegiatan Panjang Jimat tersebut menceritakan proses Nabi Muhammad semenjak masih dalam kandungan hingga kelahirannya dengan berbagai simbol.² Arti Panjang Jimat adalah kita ingat bahwa piring besar yang terbuat dari keramik, orang menyebutnya Panjang. Sedangkan Jimat artinya bentuk barang apa pun pada umumnya benda pusaka yang mengandung momentum penting bagi seseorang.³

² Harja, *wawancara*, tanggal 19 maret 2012 , di Keraton Kanoman. Lihat juga Abdullah Ali, *Muludan, Tradisi Bermakna* (Cirebon; Percetakan Lestari Cirebon, 2001) hal 22.

³ T.D. Sudjana, *Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, Keraton keraton Cirebon Berisi kandungan Budaya Moral dan Spiritual*, hlm 1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada pembahasan Sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman dan perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang. Berdasarkan uraian dalam latar belakang , maka penulis mencoba merumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Keraton kanoman ?
2. Bagaimana sejarah Panjang Jimat di Keraton kanoman?
3. Bagaimana Perkembangan Panjang Jimat selanjutnya di Keraton kanoman dari zaman dahulu hingga sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian mencoba mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sejarah berdirinya Keraton Kanoman.
2. Untuk mengetahui sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman.
3. Untuk mengetahui perkembangan Panjang Jimat selanjutnya di Keraton Kanoman dari zaman duhulu hingga sekarang.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini membutuhkan referensi untuk menambah pengkayaan kajian tentang sejarah khususnya sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman dan

perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang. Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam kajian ini baik yang bersifat primer, sekunder maupun tersier akan memberikan pengetahuan dasar dalam memahami Sejarah panjang jimat di Keraton Kanoman dan perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang.

Adapun buku-buku yang berkenaan langsung dengan sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman dan perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang adalah sebagai berikut:

1. ***Selamat datang di Keraton Kanoman Cirebon.*** Buku ini di tulis oleh Sultan Raja Moch. Emirudin, yang menceritakan tentang sejarah Kesultanan Keraton Kanoman. Buku ini akan mengisi bab II yaitu tentang sejarah Keraton kanoman.
2. ***Rencana Peningkatan dan Pengembangan Keraton Kesultanan Kanoman Cirebon.*** Tugas akhir Gusti Ratu Raja Arimbi Nurtina, yang berisikan tentang sejarah Keraton Kanoman dan acara keagamaan di Keraton Kanoman. Buku ini akan mengisi pada bab II mengenai sejarah kanoman dan bab III mengenai kegiatan ritual muludan.
3. ***Sejarah berdirinya Keraton Kanoman Cirebon.*** Buku ini di tulis oleh Pangeran Raja Moch. Hamzah, yang berisikan tentang Sejarah Keraton Kanoman, bangunan-bangunan di Keraton Kanoman. Buku ini akan mengisi bab II mengenai Sejarah Keraton Kanoman dan Silsilah Kesultanan Kanoman.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. ***Muludan, Tradisi Bermakna.*** Buku ini di tulis oleh Abdullah Ali, yang berisikan tentang tradisi muludan. Kenyataan membuktikan bahwa tradisi muludan bisa menjadi tradisi bermakna bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberdayaan institusi serta pemberdayaan pariwisata dan kebudayaan. Buku ini akan mengisi pada bab III mengenai panjang jimat dan bab IV mengenai manfaat perkembangan panjang jimat dilihat dari segi ekonomi.
5. ***Islam dalam bingkai budaya lokal potret dari Cirebon.*** Buku ini di tulis oleh Muhaimin AG, yang berisikan tentang tentang sistem kepercayaan, mitologi dan kosmologi tradisi Cirebon serta ritual-ritual. Buku ini akan mengisi pada bab I kerangka pemikiran.

E. Kerangka Pemikiran

Realitas keragaman tradisi umat islam di jawa khususnya dan di Indonesia pada umumnya sangat bervariasi. Berbagai macam adat dan kepercayaan sudah banyak dipraktekan dan sangat menyatu dengan struktur sosial. Kepercayaan didasarkan atas keyakinan. Setiap agama memiliki ajaran tentang hal yang sakral. Sakral merupakan sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang penuh misteri baik yang sangat mengagumkan maupun yang sangat menakutkan. Adanya kepercayaan pada yang sakral, menimbulkan ritual (dalam konteks ini panjang Jimat).

Ritual adalah segala yang dihubungkan dengan atau disangkutkan dengan upacara keagamaan. Dalam Antropologi, upacara ritual dikenal dengan istilah

ritus. Ritus dilakukan ada yang untuk mendapatkan berkah atau rezeki yang banyak dari suatu pekerjaan, seperti upacara sakral ketika akan turun kesawah; ada untuk menolak bahaya yang telah atau diperkirakan akan datang; ada upacara mengobati penyakit (*rites of healing*); ada upacara karena perubahan atau siklus dalam kehidupan manusia; seperti pernikahan, mulai kehamilan, kelahiran (*rites of passage, cyclic rites*); dan ada pula upacara berupa kebalikan dari kebiasaan kehidupan harian (*rites of reversal*) seperti puasa pada bulan atau hari tertentu, kebalikan dari hari lain yang mereka makan dan minum pada hari lain tersebut dan lain sebagainya.

Tampak pula motif diadakanya suatu ritus berbeda satu sama lain. Namun Arnold Van Genep berpendapat bahwa ritus dilakukan dengan meringankan krisis kehidupan (*life crisis*), seperti memasuki periode dewasa, perkawinan, mati, sakit, dan lainnya. Dalam agama, upacara ritual atau ritus ini biasa dikenal dengan ibadat, kebaktian, berdoa, atau sembahyang. Setiap agama mengajarkan berbagai ibadat, doa dan bacaan-bacaan pada momen-momen tertentu yang dalam agama Islam dinamakan dengan zikir. Kecenderungan agama mengajarkan banyak ibadat dalam kehidupan sehari-hari supaya manusia tidak terlepas dari kontak dengan Tuhannya.⁴

Ritus juga memberikan peranan-peranan tertentu kepada orang-orang yang ikut ambil didalamnya. Dengan pengulangan-pengulangan secara teratur dan cermat ritus tersebut menyalurkan emosi dan juga meningkatkan kekuatan

⁴Bustanudin Agus, *Agama dalam kehidupan manusia pengantar antropologi agama* (Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2006) Hlm 95-99





pendorong timbulnya emosi tersebut dari simbol-simbol (lambang-lambang) yang dipakai. Ritus terutama akan efektif apabila orang-orang berkumpul bersama, karena mereka saling mendorong satu sama lain. Jadi salah satu fungsi ritus adalah memperkuat keyakinan terhadap adanya dunia gaib dan memberikan cara-cara pengungkapan emosi keagamaan secara simbolik.⁵

Di Cirebon, setiap ritual, baik yang religius atau tidak, diberi tempat tersendiri berdasarkan namanya. Tiap nama mencerminkan ritual tersendiri, dengan sifat dan tujuan masing-masing. Secara leksikal, ritual adalah bentuk atau metode tertentu dalam melakukan upacara keagamaan atau upacara penting, atau tata cara dan bentuk upacara. Makna dasar ini menyiratkan bahwa, di satu sisi aktifitas ritual berbeda dari aktifitas biasa, terlepas dari ada atau tidaknya nuansa keagamaan atau kekhidmatannya.⁶ Cara terbaik untuk mengetahui kemurnian nafas islami adat dalam ritual adalah dengan mengamati perayaan hari besar atau bulan suci Islam. Perayaan hari-hari besar berakar pada al-qur'an dan Hadis, yang menyiratkan bahwa ritual maulid telah dilakukan ketika Nabi masih hidup.⁷

Dalam kehidupan masyarakat kota, terutama yang berfungsi sebagai pusat kerajaan, upacara-upacara yang bersifat keagamaan dan yang bersifat umum serta berhubungan dengan kerajaan telah menjadi adat kebiasaan, seperti upacara

⁵Elizabeth K. Nottingham; penerjemah, Abdul Muis Naharong, *Agama dan Masyarakat sesuatu pengantar sosiologi agama* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada,2002) hlm 13

⁶Muhaimin AG, *Islam dalam bingkai budaya lokal potret dari Cirebon* (Jakarta; Logos,2001) hlm 113

⁷*Ibid*, hal 171-172



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Maulid Nabi, hari raya, dan hari-hari besar lainnya. Upacara-upacara dan pesta-pesta tersebut biasanya dimeriahkan oleh bermacam-macam keramaian.⁸

Keraton memiliki sebuah ritual sebagai upacara yang mengungkapkan perasaan dalam arti logis ketimbang psikologi, sebagai suatu artkulasi perasaan. Ritual mengandung makna emosional yang tinggi, sangat kompleks dan permanen.⁹ Seperti *Grebeg Mulud atau Sekaten* di keraton Yogyakarta dan surakarta di Jawa Tengah, Cirebon juga memiliki Grebegnya sendiri yang dinamakan perayaan Panjang Jimat, yang dilaksanakan secara serempak di Tiga Keraton : Kasepuhan, Kanoman, dan kacirebonan, pada tanggal 12 Maulid tiap tahun.¹⁰

Menurut Ratu Raja Arimbi bahwa Ritual Muludan telah menandai Junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai Pemimpin umat Islam se Dunia. Prosesi Panjang Jimat yang digelar Keraton Kanoman Cirebon adalah sebagai symbol Kultural yang menegaskan makna Kelahiran Nabi dan symbol–symbol ajaran Islam yang hendak disyiarkan. Keraton Kanomanpun memiliki kewajiban

⁸Marwati Djoened Poesponegoro Nugroho Notosusanto, *Sejarah nasional Indonesia III* (Jakarta; balai pustaka)1993, Hlm 291-292

⁹Abdullah Ali. *Tradisi Kliwonan Gunung Jati Model Wisata Religi Kabupaten Cirebon*. (Yogyakarta; Penerbit cakrawala, 2007) hlm 110

¹⁰Muhaimin AG, *Op.cit*, hlm 186

sebagai pewaris untuk melanjutkan syiar ajaran Islam melalui Prosesi Panjang Jimat tersebut dalam rangkaian memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.¹¹

F. Metode Penelitian

Langkah-langkah penelitian mencakup model pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan rencana penelitian, penelitian akan di hadapkan pada tahap pemilihan metode atau tehnik pelaksanaan penelitian. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah tehnik field research (penelitian lapangan). Ada beberapa tahapan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Tahapan pengumpulan sumber. Peneliti harus menjelaskan sumber apa yang dibutuhkan. Tahapan ini merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan memerinci Bibliografi atau mengklafisikasi dan merawat catatan-catatan.¹² Dalam kajian ini Penulis menggunakan kajian pustaka dengan mengumpulkan buku-buku yang diperoleh dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan 400 cirebon, dan buku-buku dari Keraton kanoman itu sendiri. Selain itu Peneliti melakukan penelitian lapangan dengan wawancara

¹¹Ratu Raja Arimbi, *wawancara*, tanggal 5 februari 2012 di Keraton Kanoman

¹²Dudung Abdurahman, *Metodologi penelitian sejarah*(Yogyakarta; Ar-Ruzz, Media Group 2007) hlm 63-64



kepada Pihak Keraton Kanoman dan Sesepeuh-sesepeuh yang mengetahui tentang sejarah panjang jimat di Keraton Kanoman dan perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang, Peneliti juga mendokumentasikan acara Panjang Jimat di Keraton Kanoman.¹³

2. Verifikasi

Verifikasi biasanya disebut kritik sumber apabila semua data telah terkumpul maka diperlukan untuk mengidentifikasi agar memperoleh kevalidan dan kebenaran, kebenaran sumber dengan menelusuri baik kritik secara intern maupun ekstern sehingga sejarah itu otentik sesuai dengan peninggalan sejarahnya.¹⁴ Peneliti melakukan pengujian atas asli tidaknya sumber. Sumber yang diperoleh Peneliti itu merupakan dokumen tertulis.

3. Tahapan Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah sering kali disebut juga dengan analisis data, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan, dan dokumentasi.¹⁵ Dalam proses interpretasi sejarah peneliti berusaha mencapai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peristiwa panjang jimat. Jadi, untuk mengetahui sebab-sebab dalam

¹³Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jogyakarta; Yayasan bintang budaya, 2002) Hlm. 99

¹⁴*Ibid*, hlm 100

¹⁵Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung; Pustaka setia, 2008) hlm 99



peristiwa sejarah panjang jimat tersebut memerlukan pengetahuan tentang masa lalu sehingga pada saat penelitian pada acara panjang jimat, Peneliti dapat menganalisis bahwa prosesi panjang jimat tetap stabil dan hanya sedikit mengalami perubahan.

4. Tahapan Historiografi

Historiografi adalah penulisan sejarah yang didahului oleh penelitian (analisis) terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi.¹⁶ Penulisan sejarah juga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian dari awal sampai akhir.¹⁷ Sebelum melakukan penulisan sejarah, peneliti terlebih dahulu menentukan judul / topik yang akan dipilih. Dalam penyajian penelitian secara garis besar dan sederhana terdiri atas tiga bagian, yakni : (1) pendahuluan, (2) pembahasan dan (3) penutup. Setiap bagian biasanya dijabarkan dalam bab-bab atau subbab. Di samping itu pada bagian depan ada halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan di bagian akhir ada daftar pustaka dan lampiran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk kelancaran studi ini akan dijelaskan lebih lanjut yang sesuai dengan alur, sehingga terungkap bagaimana Sejarah Panjang Jimat di Keraton Kanoman dan perkembangannya dari zaman dahulu hingga sekarang.

¹⁶Badri Yatim, *Historiografi islam* (Jakarta; Logos wacana Ilmu, 1997) hlm 5

¹⁷Dudung Abdurahman, *Op.cit*, hlm 77





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bab I akan dijelaskan mengenai pendahuluan yang berisikan Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka pemikiran, Metode penelitian, Sistematika penulisan, Daftar pustaka.

Bab II menjelaskan Sejarah berdirinya Keraton Kanoman. Bab ini akan menjelaskan sejarah berdirinya Keraton Kanoman dan Silsilah Kesultanan Keraton Kanoman.

Bab III menjelaskan Sejarah Panjang Jimat di Keraton kanoman. Bab ini akan menjelaskan tentang sejarah awal mula panjang jimat di keraton kanoman dan bagaimana prosesi panjang jimat di Keraton Kanoman.

Bab IV menjelaskan Perkembangan panjang jimat di Keraton kanoman dari zaman dahulu hingga sekarang. Bab ini akan menjelaskan perkembangan panjang jimat di Keraton Kanoman.

Bab V Kesimpulan. Pada bab ini dijelaskan hasil-hasil penelitian secara ringkas dan jawaban atas permasalahan pokok yang diajukan dalam rancangan penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, Dudung, *Metodologi penelitian sejarah* (Yogyakarta; Ar-Ruzz, Media Group) 2007
- Abdul, Malik, dan Z. Hutagol (tim pelaksana penerbit), *Cirebon, menuju kota perdagangan dan jasa yang maju tahun 2008*
- Ali, Abdullah, *Muludan, Tradisi Bermakna* (Cirebon; Percetakan Lestari Cirebon), 2001.
- _____, *Tradisi Kliwonan Gunung Jati Model Wisata Religi Kabupaten Cirebon*. (Yogyakarta ; penerbit cakrawala), 2007
- _____, *Tradisi Muludan sebagai sistem budaya islam dan pemberdayaan masyarakat* , Laporan hasil penelitian individual , KPI STAIN PRESS, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon 1999.
- AG, Muhaimin, *Islam dalam bingkai budaya lokal potret dari Cirebon*
(Jakarta; Logos) 2001
- Agus, Bustanudin, *Agama dalam kehidupan manusia pengantar antropologi agama*(Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada) 2006
- Atja, *Menjelang Penetapan Hari Jadi Pemerintah Kabupaten DT.II Cirebon*,
Pemerintah Kabupaten DT.II Cirebon Panitia pengumpul data hari jadi Kabupaten Cirebon.
- Atmaddirja, R.Hidayat (penerjemah), Kepala Agraria dan Pengawasan Agraria Daerah Cirebon, terjemahan dari buku “*De Inlandsche Rangen En Titeis Of Java En Madoera*”.
- Cirebon, Alm. Pangeran Arya, penerjemah H.A. Dasuki, *Purwaka Caruban Nagari*, 1978





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dahuri, Rokhim dkk, ***Budaya Bahari sebuah Apresiasi di Cirebon***, (Perum Percetakan Negara RI) 2004

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon, ***Potensi Wisata Budaya***, (Cirebon; CV. Neo Technology), 2006

Gusti Ratu Raja Arimbi Nurtina. 2002. Tugas akhir, ***Rencana Peningkatan dan Pengembangan Keraton Kesultanan Kanoman Cirebon***.

Hamka, ***Sejarah Umat Islam IV***, (Jakarta; Bulan Bintang) 1981

K. Nottingham, Elizabeth; penerjemah, Abdul Muis naharong, ***Agama dan Masyarakat sesuatu pengantar sosiologi agama***(Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada), 2002

Komariyah, Oom, ***Peranan Syarif hidayatullah sebagai Raja dalam menyiarkan Islam di Nagari Caruban (1479-1568 M)***, Skripsi, fakultas Adab jurusan SPI STAIN Cirebon, 2004.

Kuntowijoyo, ***Pengantar Ilmu Sejarah***, (Jogyakarta; Yayasan bintang budaya),2002

Moch. Hamzah Pangeran Raja, ***Sejarah berdirinya Keraton Kanoman Cirebon*** (Cirebon; 2011)

Moch. Qodiran Pangeran Raja, ***kesultanan Kanoman, Jadwal Muludan*** (Cirebon; 2011)

Notosusanto, Nugroho Poesponegoro Djoened Marwati, ***Sejarah nasional Indonesia III*** (Jakarta; balai pustaka)1993

Parahiyangan, *Boelan Moeloed di Tjirebon*, Bale Pustaka Toekangeun Kantor

Palis-Batavia.C, 19 mei 1938

Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Cirebon 1997, *Cirebon masa kini*

Saebani, Ahmad Beni, *Metode Penelitian* (Bandung; Pustaka setia) 2008

Sudjana, T.D., *Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, Keraton-keraton Cirebon Berisi kandungan Budaya Moral dan Spiritual*

Sukmana, Roedjito, *Peranan Wali Sanga dalam menyebarkan agama Islam dan pengaruhnya terhadap kebudayaan di pulau Jawa*, Skripsi, Fakultas

Adab , Jurusan SPI STAIN Cirebon, 2005

Sulendiningrat, Ps. *Babad tanah sunda Babad Cirebon*(Cirebon), 1984

Sultan Raja Moch. Emirudin (Sultan Kanoman ke- XII). *Selamat datang di Keraton Kanoman Cirebon.*

Sultan Raja Moch. Emiruddin (Sultan Kanoman ke-XII) *prosesi Panjang Jimat Keraton Kanoman Cirebon*

Sumanto, Al-Qurtuby, *Arus China - Islam – Jawa, bongkar Sejarah atas peranan Thionghoa dalam penyebaran Agama Islam di Nusantara abad XV dan XVI* (Jogjakarta; INSPEAL PRESS) , 2003

Yatim, Badri, *Historiografi islam*(Jakarta; Logos wacana Ilmu) 1997

<http://id.wikipedia.org/wiki/Sayyid>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.